

Perbandingan hasil belajar matematika siswa MTs ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*

Heri Sopian Hadi ^{1*}, Subki ^{2*}

*Afiliasi: Universitas Islam Negeri Mataram

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs yang berkepribadian *extrovert* dan *introvert* pada materi pecahan. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII di 6 (enam) MTs di Kabupaten Lombok Barat yang memiliki kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu besarnya T_{hitung} adalah 7,979 dan T_{tabel} adalah 1,979 maka $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dengan nilai $7,979 \geq 1,979$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* (studi multi situs di Kabupaten Lombok Barat). Adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu guru diharapkan untuk lebih mengenal secara mendalam tentang tipe kepribadian yang dimiliki siswa sehingga guru dapat memilih metode ataupun model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kata Kunci:

hasil belajar,
matematika,
tipe kepribadian,
extrovert dan
introvert

¹Corresponden to author: Program Studi Tadris Matematika-FTK UIN Mataram, Jl. Gajah Mada Jempong, Indonesia. (83116), email address: herysopyan07@gmail.com.

² Email address: subkiyunus@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out the differencer in mathematics learning outcomes of MTs Student with extrovert and introvert personality on fractinal material. This type of research is *ex post facto* research with a quantitative approach. The subject of this research is grade VII student in 6 (six) MTs in west Lombok regency who have extrovert and introvert personalities. Data collection methods used in this study were in the form of questionnaires and tests. The results obtained in this study are the calculated T_{value} is 7,979 and T_{table} is 1,979 then $T_{value} \geq T_{table}$ with volue $7,979 \geq 1,979$ with a significance 5%, so H_0 is rejected. The colclusion than can be drawn from this study is that there are differences in MTs students' mathematics learning outcomes in terms of extrovert and introvert personality types (Multi-site study in west Lombok District). As for the suggestions proposed in this study that teacher is expected toget to know more deeply about the personlity types that are anvod by students so that teachers can choose the appropriate learning method or model so that is an help students achiaive maximum learning outcomes.

Keywords:

Learning outcomes,
mathematics,
personality type,
extrovert and introvert

1. Pendahuluan

Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Kepribadian merupakan keseluruhan cara seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Mengenai kepribadian sudah sering dikaji oleh beberapa teori sehingga muncul berbagai tipe atau jenis kepribadian dalam pembelajaran. Carl Gustav Jung menyatakan bahwa tipe kepribadian dibagi menjadi dua yaitu tipe *extrovert* dan tipe *introvert*. Tipe *extrovert* pada umumnya orang-orang yang perhatiannya lebih diarahkan ke keluar dirinya, kepada orang lain, kepada masyarakat. Sedangkan tipe *introvert* merupakan orang-orang yang perhatiannya lebih mengarah kepada dirinya, kepada “aku” nya. Sesuai dengan Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa kepribadian *extrovert* dipengaruhi oleh dunia objektif berupa dunia di luar dirinya. Aspek pikiran, perasaan, dan tindakan ditentukan oleh lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial. Berbeda dengan kepribadian *extrovert*, kepribadian *introvert* dipengaruhi oleh dunia subjektif berupa dunia di dalam dirinya sendiri. Aspek pikiran, perasaan, dan tindakan ditentukan oleh faktor-faktor subjektif. Berdasarkan perbedaan yang dimiliki tersebut dapat dinyatakan bahwa tipe kepribadian *extrovert-introvert* memiliki sumber energi yang berbeda untuk individunya sendiri, sehingga akan terdapat perbedaan proses berpikir yang akan diperoleh dari perbedaan aspek pikiran. Dapat dikatakan bahwa kepribadian yang berbeda tentu juga akan mempengaruhi hasil belajar yang berbeda pula.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari berbagai pembelajaran salah satunya pembelajaran Matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu ada dalam jenjang pendidikan, hanya saja yang membedakan pada setiap jenjangnya adalah pendalaman materi yang terus lebih meningkat. Hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah siswa menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati

dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap, dan keterampilan setelah mempelajari matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azwar Habibi, tentang perbedaan hasil belajar matematika siswa SMP yang berkepribadian *extrovert* dan *introvert* pada pokok pembahasan sistem persamaan linier, dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa terdapat adanya perbedaan mendasar dalam diri siswa yang berkepribadian *extrovert* dan *introvert* maka secara tidak langsung perbedaan kepribadian tersebut turut mempengaruhi perbedaan hasil belajar. Selain itu siswa yang berkepribadian *introvert* cenderung lebih rajin, berdasarkan sifat rajin yang dimiliki otomatis intensitas belajar siswa *introvert* lebih banyak sehingga tidak heran jika hasil belajarnya akan lebih tinggi dari siswa *extrovert*. Senada dengan Nana Hasanah mengenai analisis proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert-introvert* dan *gender*, dihasilkan kesimpulan yang intinya menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kepribadian *extrovert-introvert*.

Melihat fakta di lapangan, khususnya di MTs Ar-Rosyidiyah Sesela, MTs Al-Mu'ini Sesela, Mts Al-Ikhlashiyah Parampuan, Mts Al-Ishlahuddiny Putra dan Mts Al-Ishlahuddiny Putri menunjukkan bahwa terdapat berbagai sikap yang dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru matematika di 5 (lima) MTs tersebut salah satunya pak Hariady S.Pd di MTs Ar-Rosyidiyah mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki sikap aktif, pendiam, pemalu, berani, terbuka, dan tertutup sehingga perbedaan sikap dalam proses pembelajaran tersebut turut mempengaruhi hasil belajar siswa, adapun kebanyakan guru juga kurang memperhatikan sikap yang ditunjukkan siswa tersebut pada saat proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran guru menyamaratakan tanpa mempertimbangkan adanya perbedaan sikap yang dimiliki siswa dimana dapat berakibat terhadap ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran. Senada dengan ibu Sri Wahyuni di MTs Al-Ishlahuddiny putra yang menyatakan bahwa pada saat proses pembelajar begitu banyak perbedaan sifat yang dimiliki siswa dalam suatu kelas diantara ada beberapa siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran, dan ada juga siswa yang tertutup, kurang bergaul/menyendiri, pendiam, atau kurang aktif, sehingga perbedaan sifat tersebut juga mempengaruhi hasil belajar yang dimiliki siswa, dikarenakan dalam proses pembelajaran guru menerapkan satu metode pembelajaran sehingga metode pembelajaran tersebut kurang mampu untuk mempengaruhi perbedaan sikap yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah pengenalan kepribadian siswa, yang dimana guru harus mampu untuk mengenal lebih mendalam tentang kepribadian siswa sehingga guru mampu membimbing dan memfasilitasi siswa sesuai dengan sikap yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut telah banyak dilakukan penelitian tentang tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* namun dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas, belum ada penelitian mengenai perbandingan dari kepribadian *extrovert-introvert* terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan khususnya di 6 (enam) MTs Kabupaten Lombok Barat, berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik dan ingin mengetahui

“Perbandingan hasil belajar matematika siswa MTs ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* (studi multi situs di kabupaten lombok barat)”.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex post facto*. Kerlinger menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perbandingan hasil belajar matematika siswa yang memiliki tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Adapun penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu persiapan (*preliminari*) dan tahap evaluasi formatif (*formative evaluation*).

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Angket

Data mengenai tipe kepribadian siswa di 6 (enam) MTs di Kabupaten Lombok Barat khususnya di kelas VII tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh peneliti dengan memberikan angket yang terdiri dari 50 pernyataan yang terkait dengan tipe kepribadian siswa tersebut. Siswa diharuskan memberi tanda centang pada kolom YA apabila pernyataan tersebut sesuai dengan kepribadian yang dimiliki siswa tersebut, begitupun sebaliknya siswa diharuskan memberi tanda centang pada kolom TIDAK apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kepribadian yang dimiliki siswa. Adapun angket ini diberikan kepada siswa kelas VII MTs AL-Mu'ini Sesele yang terdiri dari 5 siswa, kelas VII MTs Ar-Rosyidiyah Sesele yang terdiri dari 9 siswa, kelas VII MTs Darunnajah Al-Falah Telagawaru yang terdiri dari 16 siswa, kelas VII MTs Al-ikhalsiyah parampuan yang terdiri dari 9 siswa, kelas VII MTs Al- Ishlahuddiny Putra kediri yang terdiri dari 35 siswa, kelas VII MTs Al-Ishlahuddiny Putri kediri yang terdiri dari 49 siswa. Pemberian angket ini dilaksanakan tanggal 3 Mei di MTs AL-Mu'ini Sesele, 7 Mei di MTs Ar-Rosyidiyah Sesele, 9 Mei di MTs Darunnajah Al-Falah Telagawaru, 14 Mei di MTs Al-ikhalsiyah Parampuan, 23 Mei di MTs Al- Ishlahuddiny Putra kediri dan 28 Mei di MTs Al-Ishlahuddiny Putri kediri. Berdasarkan hasil angket tersebut maka diketahui tipe kepribadian yang dimiliki siswa dari masing-masing MTs di Kabupaten Lombok Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Kelas VII di 6 (enam) MTs di Kabupaten Lombok Barat

No	Nama Sekolah	Tipe		Tipe Ambivert
		Extrovert	Introvert	
1	MTs Al-Ishlahuddiny Putri Kediri	34 siswa	15 siswa	—
2	MTs Al-Ishlahuddiny Putra Kediri	17 siswa	17 siswa	1 siswa
3	MTs Al-Ikhlasiah Parampuan	9 siswa	—	—
4	MTs Darunazah Telagawaru	11 siswa	5 siswa	—
5	MTs Ar-Rosyadiyah Sesela	7 siswa	2 siswa	—
6	MTs Al-Mu'ini Sesela	4 siswa	1 siswa	—

Deskripsi Hasil penelitian menggunakan Tes

Hasil tes pilihan ganda dilakukan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi pecahan. Adapun Tes ini terdiri dari 30 item soal yang akan di berikan kepada seluruh siswa kelas VII MTs AL-Mu'ini Sesele yang terdiri dari 5 siswa, kelas VII MTs Ar-Rosyidiyah Sesele yang terdiri dari 9 siswa, kelas VII MTs Darunnajah Al-Falah Telagawaru yang terdiri dari 16 siswa, kelas VII MTs Al-ikhalsiyah parampuan yang terdiri dari 9 siswa, kelas VII MTs Al- Ishlahuddiny Putra kediri yang terdiri dari 35 siswa, kelas VII A MTs Al-Ishlahuddiny Putri kediri yang terdiri dari 49 siswa. Pemberian tes ini dilaksanakan tanggal 3 Mei di MTs AL-Mu'ini Sesele, 7 Mei di MTs Ar-Rosyidiyah Sesele, 9 Mei di MTs Darunnajah Al-Falah Telagawaru, 14 Mei di MTs Al-ikhalsiyah parampuan, 23 Mei di MTs Al- Ishlahuddiny Putra kediri dan 28 Mei di MTs Al-Ishlahuddiny Putri kediri. Berdasarkan nilai tes hasil belajar matematika siswa dari masing-masing MTs di Kabupaten Lombok Barat tersebut diperoleh skor dengan memberikan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2: Kriteria Predikat Skor Hasil Belajar

Hasil Belajar Matematika		
NO	Interval	Kriteria
1	85 – 100	Sangat Tinggi (ST)
2	70 – 84	Tinggi (T)
3	55 – 69	Sedang (S)
4	40 – 54	Rendah (R)
5	0 – 39	Sangat Rendah (SR)

Berikut ini disajikan data-data hasil tes dan klasifikasi tentang kriteria terkait hasil belajar matematika siswa kelas VII di 6 (enam) MTs di Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019. Adapun hasil tes yang dimiliki siswa dari 6 (enam) MTs di Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Tes Materi Pecahan

Nomor Respon	Skor	Ket	Nomor Respon	Skor	Ket	Nomor Respon	Skor	Ket
1	40	R	42.	70	T	83.	30	SR
2	26	SR	43.	86	ST	84.	56	S
3	26	SR	44.	60	S	85.	56	S
4	20	SR	45.	53	R	86.	33	SR
5	20	SR	46.	50	R	87.	33	SR
6	26	SR	47.	56	S	88.	50	R
7	16	SR	48.	83	T	89.	56	S
8	66	S	49.	46	R	90.	63	S
9	53	R	50.	63	S	91.	73	T
10	50	R	51.	66	S	92.	70	T
11	13	SR	52.	20	SR	93.	76	T
12	50	R	53.	33	SR	94.	60	S
13	26	SR	54.	36	SR	95.	80	T
14	20	SR	55.	56	S	96.	63	S
15	40	R	56.	46	R	97.	63	S
16	43	R	57.	53	R	98.	40	R
17	36	SR	58.	56	S	99.	50	R
18	36	SR	59.	36	SR	100.	33	SR
19	13	SR	60.	40	R	101.	30	SR
20	33	SR	61.	43	R	102.	46	R
21.	66	S	62.	83	T	103.	56	S
22.	70	T	63.	86	ST	104.	23	SR
23.	63	S	64.	43	R	105.	36	SR
24.	66	S	65.	40	R	106.	50	R
25.	73	T	66.	90	ST	107.	26	SR
26.	50	R	67.	96	ST	108.	46	R
27.	63	S	68.	73	T	109.	43	R
28.	40	R	69.	86	ST	110.	46	R
29.	40	R	70.	86	ST	111.	43	R
30.	50	R	71.	90	ST	112.	30	SR
31.	53	R	72.	73	T	113.	43	R
32.	53	R	73.	76	T	114.	43	R
33.	50	R	74.	76	T	115.	26	SR
34.	60	S	75.	70	T	116.	56	S
35.	50	R	76.	63	S	117.	46	R
36.	50	R	77.	70	T	118.	56	S
37.	30	SR	78.	73	T	119.	26	SR
38.	30	SR	79.	60	S	120.	30	SR
39.	33	SR	80.	56	S	121.	53	R
40.	43	R	81.	56	S	122.	30	SR
41.	73	T	82.	43	R	123.	50	R

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Gambar 1: Hasil Tests of Normality Lilliefors Significanca Correction

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nama	.069	123	.200 [*]	.984	123	.163

a. Lilliefors Significance Correction
*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan gambar 4.1 pada Hasil tests of normality Lilliefors significance. Yang dimana pada kolom kolmogrov-smirnov diperoleh hasil staisic 0,069 sedangkan untuk df yang artinya derajat bebas terdapat jumlah data 123 selanjutnya pada kolom Sig. Yang artinya signifikan terdapat nilai 0,200 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena $\text{sig} > \alpha$ dengan nilai $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima.

Uji Homogenitas

Gambar 2: Hasil Uji Homogenistas *Extrovert* dan *Introvert*

Test of Homogeneity of Variances				
nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.082	1	120	.775

Berdasarkan gambar 4.2 terhadap output SPSS maka diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,775 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai *sig.* lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ dengan nilai $0,775 > 0,05$, dengan demikian maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data *extrovert* dan data *introvert* memiliki nilai varias yang sama atau memenuhi asumsi homogenitas.

Uji Hipotesis

Gambar 3: Hasil analisis Statistics independent samples T Test

Group Statistics					
	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	introvert	34	68.38	16.128	2.766
	ekstrovert	88	43.91	14.819	1.580

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.082	.775	7.979	120	.000	24.473	3.067	18.400	30.546
	Equal variances not assumed			7.683	55.787	.000	24.473	3.185	18.092	30.855

Berdasarkan gambar 4.3 hasil analisis statistics independent sampels T Test, untuk output Group Statistics pada kolom kelompok untuk *introvert* diperoleh N atau banyak data adalah 34 dan untuk nilai mean sebesar 68,38 dan untuk kolom std. Deviation yang artinya standar deviasi sebesar 16,128 sedangkan untuk std. Error mean diperoleh sebesar 2,766 selanjutnya untuk kelompok *extrovert* diperoleh N atau jumlah data sebanyak 88 dan nilai mean diperoleh sebanyak 43,91 selanjutnya untuk kolom std. Deviation yang artinya standar deviasi diperoleh nilai sebesar 14,819 sedangkan untuk std. Error mean diperoleh sebesar 1.580. selanjutnya pada output independent samples Test pada kolom nilai equal variances assumed yang artinya nilai yang mempunyai varians yang sama untuk kolom F atau F hitung di peroleh nilai sebesar 0,082 dan nilai Sig. atau signifikan diperoleh sebesar 0,775 dan untuk nilai T hitung diperoleh sebesar 7,979 dengan nilai df sebesar 120 terhadap nilai yang memiliki varians yang sama. Berdasarkan perbedaan nilai rata-rata antara kelompok *introvert* dan kelompok *extrovert* dengan nilai 68.38 berbanding 43.91, dan diperoleh nilai T hitung sebesar 7.979 dengan derajat bebas 120 maka diperoleh nilai T tabel sebesar 1.97993 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak karena T hitung > T tabel yaitu $7.979 > 1.97993$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa dengan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* terhadap hasil belajar matematika siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* di Kabupaten Lombok Barat. Merujuk pada penelitian ini dan pembahasan yang dipaparkan, maka didapatkan saran yaitu 1) Keterbatasan dalam penelitian ini hanya mencakup tentang perbandingan hasil belajar berdasarkan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* sehingga perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan hasil belajar matematika ditinjau dari tipe kepribadian yang berbeda maupun variabel yang lain; 2) Disarankan guru dan calon guru untuk lebih mengetahui secara mendalam tentang tipe kepribadian yang dimiliki siswa sehingga guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki siswa; 3) Sekolah diharapkan mampu untuk mengarahkan siswa agar lebih memahami konsep terkait suatu masalah yang dihadapi.

Referensi

Anwar Hidayat, "Tutorial Independen T-Test dengan SPSS". Dalam <https://www.statistikian.com/2014/04/independen-t-test-dengan-spss.html>. diambil pada tanggal 28 Maret 2019 Pukul 10:45 WITA

Azwar Habibi, "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Yang Berkepribadian Extrovert dan Introvert Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier" *Jurnal Educazione*, Vol. 4, Nomor 1, Mei 2016.

Bagus Darmawan, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa", dalam <https://eprints.uny.ac.id/id/eprint/44612> diambil pada tanggal 15 Januari 2019 Pukul 11:40 WITA.

Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Surakarta: UNS Press, 2013.

Darunnajah, "Madrasah, Problematika, dan Tantangannya", dalam <http://darunnajah3.com/madrasah-problematika-dan-tantangannya/> diambil pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 16:35 WITA

Data tata usaha 6 (enam) MTs di Kabupaten Lombok Barat diambil pada tanggal 12 sampai 19 february 2019.

Dewi Nuharidan Tri Wahyuni "Matematika Konsep dan Aplikasinya Untuk Kelas VII SMP dan MTs", Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.

Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Jogjakarta: Mitra Cendekia Press, 2008.

Duke Science Magpie 6130," *Telaah Teoritis Telaah Teoritis yang Dinamakan Pula*", dalam <https://www.coursehero.com/file/p5hs4lq/Telaah-Teoritis-Telaah-Teoritis-yang-dinamakan-pula-dengan-kajian-Teoritis/> diambil pada tanggal 29 Januari 2019 Pukul 16:31 WITA

Ellyna Hafizah, "Uji Normalitas dan Homogenitas Data", dalam https://www.academia.edu/6774849/UJI_NORMALITAS_DAN_HOMOGENITAS_DATA diambil pada tanggal 29 Mei 2019 Pukul 12:28 WITA.

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan...kuantitatif & kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008, hlm. 119.

Hamzah Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Jung dalam penelitian Adhang Budi Utomo, *Perbedaan Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert didalam Frekuensi Terkenang Bullyng (Studi Kepada Siswa SMA Negeri 3 Salatiga)*, Tahun 2013, hlm. 40

Minaltimay, Pengertian tes, jenis-jenis tes, Dalam <https://minaltimay.wordpress.com/201/12/16/pengertian-tes-jenis-jenis-tes/>, diambil pada tanggal 25 Januari 2019 pukul 11.37.

M. Ghaza Kusairi, *Pendidikan Dalam Al Quran Hadits*, diambil dalam, <https://mghazakusairi.wordpress.com/2011/05/23/pendidikan-dalam-al-quran-hadits/>, diakses pada tanggal 2 April pukul 19.35.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Chalia Indonesia, 2011.

Nana Hasanah, dkk, “*Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Extrovert-Introvert dan Dender*” Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol. 3, Nomor 1, Maret 2015 hlm. 422 – 425.

Ngalim Purwanto, “*Psikologi Pendidikan*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Nisa Permatasari, dkk, “*Proses Berpikir Siswa Kelas viii SMP Negeri 25 Surakarta dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Extrovert-Introvert Pada Materi Persamaan Garis Lurus*”, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol. 4 Nomer 3, hlm. 317.

Nurhanida, “*Analisis Kemampuan Number Sense Siswa Kelas V SD Sekecamatan Tampan Pekanbaru*” hlm. 93.

Psikologihuy’s, “*Teori Kepribadian Carl Gustav Jung*”, dalam <https://psikologihuy.wordpress.com/2010/04/05/teori-kepribadian-carl-gustav-jung/> diambil pada tanggal 25 Januari 2019 pukul 08:31 WITA.

Sarlito W. Sarwono, “*Pengantar Psikologi Umum*”, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

Shofihasna, “*teori Carl Gustav Jung*,” (mengenai teori kepribadian extrovert dan introvert) dalam <https://shopihasna.blogspot.com/2014/06/introvert-dan-ektrovert-dua-tipe.html?m=1> diambil pada tanggal 18 juni 2019 Pukul 22:29 WITA

Statistikian, “*penjelasan tentang uji normalitas dan metode perhitungan*”, dalam <https://www.google.com/amp/s/www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> ,diambil pada tanggal 17 juni 2019 Pukul 19:12 WITA.

Sugiana, “*Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VII – C Soal Cerita Matematika Melalui Penggunaan Bahan Manifulatif Siswa Tunagrahita Ringan di SMPLB Keraton Martapura Kabupaten Banjar*”, Tahun 2014, hlm. 68

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulemanto “*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*”, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Wayan Wardana, “*Pengertian Bilangan Pecahandan Jenis-Jenis Bilangan Pecahan*”, dalam <https://matematikakuadrat.blogspot.com/2012/10/pengertian-bilangan-pecahan-dan-jenis-25.html?m=0> diambil pada tanggal 22 Januari 2019 Pukul 10:43 WITA.

Wikipedia, “*Pengertian Kepribadian*”,dalam <https://id.m.wikipedia.org> diambil pada tanggal 10 Januari 2019 pukul 16:45 WITA.

Wikipedia, Angket, dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/angket> ,diambil pada tanggal 25 januari 2019 pikul 11. 52 WITA.

Yuyun Yukentin, dkk, “*Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Kepribadian Ekstrovert dan Introvert*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 3 Nomor 2, hlm. 165.

Zakky, *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli dan Secara Umum*, diambil dalam, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>